

## BAB IV PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Desa Undaan Lor

Desa Undaan Lor adalah sebuah desa di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Ada 32 jalur di desa ini, paling banyak dari desa-desa yang ada di kecamatan Undaan. Desa Undaan Lor terbagi menjadi 33 Rukun Tetangga dan 5 Rukun Warga.<sup>1</sup>

#### 1. Kondisi Geografis Desa

Desa undaan Lor adalah salah satu desa di kecamatan Undaan yang memiliki luas  $\pm 590$  Ha. Di desa undaan lor ini terdapat 32 gang, paling banyak di antara desa-desa di kecamatan undaan.

Secara administratif desa Undaan Lor memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara : Wates
- 2) Sebelah Timur : Larik Rejo
- 3) Sebelah Selatan : Undaan Tengah
- 4) Sebelah Barat : Undaan Lor
- 5) Kecamatan sebelah utara : Jati, Kab. Kudus
- 6) Kecamatan sebelah timur : Sukolilo, Kab. Pati
- 7) Kecamatan sebelah selatan : Klambu, Kab. Grobogan
- 8) Kecamatan sebelah barat : Karanganyar, Kab. Demak

Letak geografis Desa Undaan Lor cukup strategis karena berada di tengah-tengah kecamatan. Dimana dekat dengan perbatasan antara desa Undaan Lor dengan Desa Wates.

#### 2. Visi dan Misi Desa Undaan Lor

##### a. Visi Desa Undaan

Visi Desa Undaan Lor adalah “KRAMAT”, yang memiliki makna kompak dan kreatif dalam menggapai manfaat. Nilai yang memiliki makna integritas, professional, inovatif, produktif dan kompetitif.

##### b. Misi Desa Undaan Lor

- 1) Kompak
- 2) Kreatif
- 3) Manfaat

---

<sup>1</sup> Dokumentasi file Desa Undaan Lor, diperoleh pada 04 Maret 2022.

### 3. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data penduduk di Desa Undaan Lor sebanyak 8.342 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 4.218 jiwa dan perempuan 4.124 jiwa.<sup>2</sup> Adapun data penduduk dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Jumlah Penduduk Laki-Laki Dan Perempuan**  
**Desa Undaan Lor**

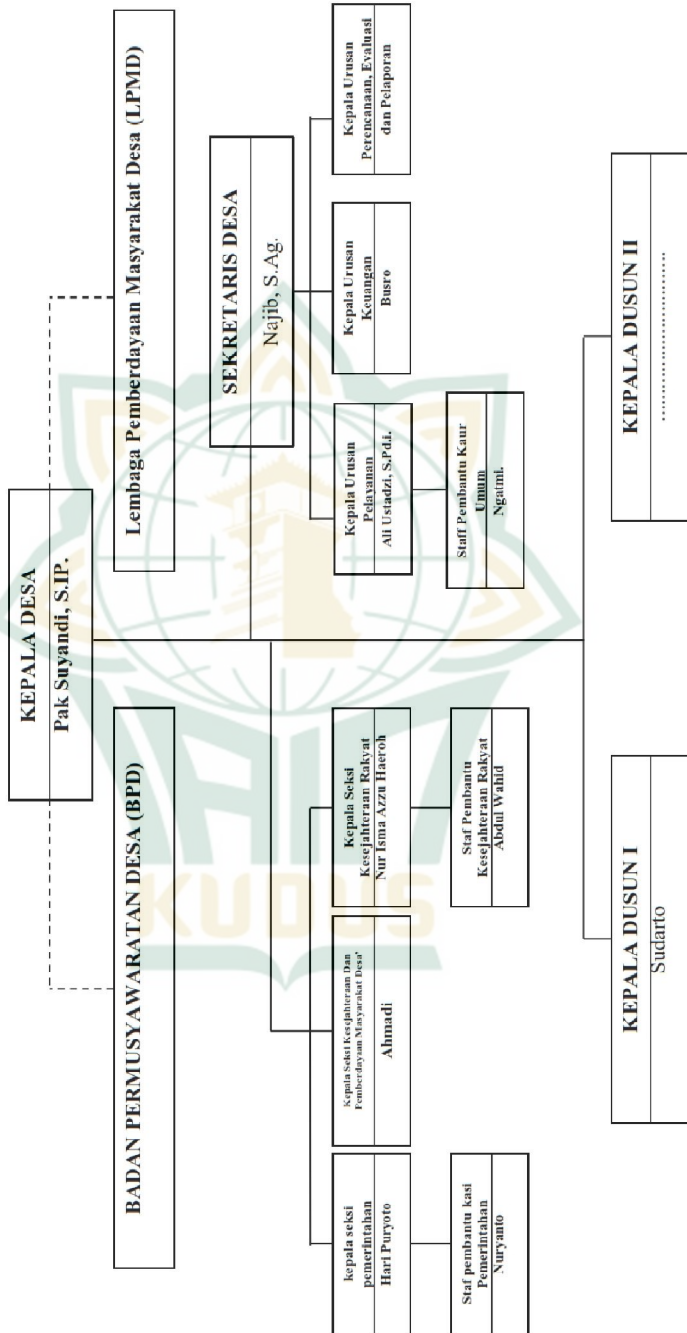
No	Nama Dusun	Jumlah KK	Jiwa		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Desa Undaan Lor	2.434	4.128	4.124	8.342

### 4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

- a. Kepala Desa : Suyandi, S.IP.
- b. Sekretaris Desa : Najib, S.Ag.
- c. Kepala Urusan Pelayanan : Ali Ustadzi, S.Pd.I.
- d. Kepala Urusan Keuangan : Busro
- e. Kepala Urusan perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan : Sudir
- f. Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat : Nur Isma Azzu Haeroh
- g. Kepala seksi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat : Ahmadi
- h. Kepala seksi pemerintahan : Hari Puryoto
- i. Kepala dusun : Sudarko
- j. Staf Pembantu Kaur Umum : Natmi
- k. Staf Pembantu Kesejahteraan Rakyat : Abdul Wahid
- l. Staf Pembantu kasi pemerintahan : Nuryanto

<sup>2</sup> Dokumentasi file Desa Undaan Lor, diperoleh pada 04 Maret 2022.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Pemerintah Desa Undaan Lor**



## 5. Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat

Karena Desa Undaan Lor merupakan salah satu lumbung padi di Kabupaten Kudus, maka penduduk Desa Undaan Lor sebagian besar bermata pencaharian sebagai buruh tani. Dengan luas hampir mencapai 450 Ha, persawahan Undaan Lor memiliki produksi yang cukup tinggi, dengan taksiran setahun mencapai 1890 Ton. Selain jadi buruh tani, masyarakat Desa Undaan Lor juga berprofesi sebagai buruh.<sup>3</sup>

**Tabel 4.2**  
**Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	709
2.	Buruh Tani	322
3.	Karyawan perusahaan swasta	1.287
4.	PNS	35
5.	Guru Swasta	58
6.	Pedagang	60
7.	Pensiunan	9
8.	Perikanan	18
9.	Pengrajin ( <i>home industry</i> )/Wiraswasta	379

## 6. Kondisi Sosial dan Keagamaan Masyarakat

Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus memiliki penduduk beragama yang beragam karena banyaknya jumlah penduduk yang dimiliki oleh desa tersebut. Tabel berikut menunjukkan jumlah penduduk menurut agama:

**Tabel 4.3**  
**Data Penduduk Berdasarkan Agama**

No	Agama	Penganut (Jiwa)
1.	Islam	8.320
2.	Kristen	22
3.	Katholik	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
6.	Khonghucu	-
Jumlah		8.342

<sup>3</sup> Dokumentasi file Desa Undaan Lor, diperoleh pada 04 Maret 2022.

Dari data tersebut bisa dilihat jika desa Undaan Lor keanyakn menganut agama Islam yang jumlahnya sebanyak 8.320 jiwa, disisi lain penganut agama Kristen berjumlah 22 jiwa yang dimana agama ini menjadi minoritas di desa Undaan Lor.<sup>4</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam pembahasan ini penulis akan mendeskripsikan dan menjelaskan hasil wawancara dengan Bapak Hari Puryoto selaku Kepala seksi pemerintahan dan pelaksanaan proses pengembangan budidaya ikan lele yang dilakukan pemerintahan desa serta masyarakat setempat.

### 1. Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Budidaya Ikan Lele Di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kudus

Desa Undaan Lor memiliki luas 590 ha, mayoritas mata pencaharian masyarakat di Desa Undaan Lor adalah sebagai karyawan perusahaan swasta dan petani. Masyarakat Desa Undaan Lor khususnya para petani padi, yang hanya dapat menanam padi setahun dua kali. Melihat realita tersebut masyarakat akan sulit untk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga masyarakat dapat menggunakan waktu luang yang ada dengan cara memanfaatkan potensi yang ada yaitu menjadikan pekarangan rumah sebagai media membuat kolam untuk melakukan budidaya ikan lele yang dilakukan progam pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah Desa Undaan Lor.<sup>5</sup>

Sangat penting untuk memiliki prosedur yang dilakukan secara bertahap dalam pemberdayaan masyarakat. Tahapan tersebut adalah tahap penyadaran, tahap pengembangan kapasitas, dan tahap pemberdayaan. Berikut penjelasannya:

#### a. Tahap Penyadaran

Masyarakat yang terlibat pada program pemberdayaan masyarakat melalui tahap penyadaran, ini masyarakat mendapatkan motivasi dari fasilitator guna melakukan program pemberdayaan yang bisa menjadikan masyarakat lebih baik.

Pada program pemberdayaan masyarakat ini pihak pemerintah desa mengadakan kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini diadakan 28 September 2020, sosialisasi

---

<sup>4</sup> Dokumentasi file Desa Undaan Lor, diperoleh pada 04 Maret 2022.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Hari Puryoto, 04 Maret 2022. Transkrip

diadakan di aula balai desa undaan lor. Kegiatan sosialisasi diikuti 25 orang yang merupakan perwakilan per gang atau per RT. Sosialisasi itu diadakan oleh fasilitator dari Kasi Pemerintahan yakni bapak Hari Puryoto, pada kegiatan sosialisasi ini masyarakat yang hadir mendiskusikan tentang pemahaman terhadap suatu kegiatan yang dilakukan di desa undaan lor. Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan untuk merumuskan program yang akan dilaksanakan, seperti yang ditunjukkan oleh narasumber Bapak Hari Puryoto sebagai fasilitator dari Kepala Pemerintahan yang berperan penting dalam sosialisasi tersebut.<sup>6</sup>

Dalam sosialisasi ini di pandu dari pihak pemerintah desa langsung yang dimana bimtek yang disampaikan oleh bapak hari puryanto merupakan materi yang diberikan oleh dinas perikanan. Program pemberdayaan ini merupakan murni program yang diadakan oleh pihak pemerintah desa. Menurut wawancara bapak Hari Puryoto yang mengatakan jika, budidaya ikan lele bermula karena usulan dari masyarakat, yang sekiranya mana yang menjadi prioritas yang kaitan nya dengan penggunaan dana desa. Program tersebut merupakan menjadi salah satu prioritas dari program K3 (Kandang, Kolam, Kebun) penggunaan dana desa sudah diatur sesuai yang sudah di musyawarahkan.<sup>7</sup>

Proses dari pemberdayaan masyarakat dengan cara budidaya ikan lele di desa Undaan Lor di awali dari potensi yang dimiliki masyarakat dengan memanfaatkan pekarangan rumahnya untuk dijadikan tempat budidaya ikan lele sebagai peluang usaha, dengan kegiatan sosialisasi ini yang diberikan oleh Pihak Pemerintah Desa, adanya sosialisasi ini menambah ilmu mengenai budidaya ikan lele. Dalam program pemberdayaan ini mendorong masyarakat untuk melaksanakan budidaya ikan lele, adanya bantuan dana desa dalam berjalan program budidaya ikan lele. Proses pemberdayaan melalui program budidaya ikan lele ini dengan memanfaatkan ladang sebagai usaha sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.

Saat melakukan sosialisasi pada tahap kesadaran ini, ada berbagai tantangan yang harus dihadapi. Tantangan mempengaruhi opini orang adalah salah satunya. Pola pikir

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Hari Puryoto, 04 Maret 2022. Transkrip

<sup>7</sup> Wawancara dengan Hari Puryoto, 04 Maret 2022. Transkrip.



orang sulit diubah karena mereka tidak menyadari potensi mereka sendiri.

Sosialisasi merupakan kegiatan penting dalam program pemberdayaan untuk menarik minat masyarakat untuk merubah kondisi yang lebih baik. Adanya program budidaya ikan lele yang dapat dijalankan oleh masyarakat dapat membantu masyarakat mendapatkan lebih banyak uang. Sehingga program tidak salah arah sesuai dengan kebutuhan dan potensi masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pekarangan rumah yang bisa dijadikan kolam beternak ikan lele berpotensi untuk dimanfaatkan.<sup>8</sup>

Berdasarkan sosialisasi yang telah dilakukan, program pemberdayaan dilanjut dengan mengenali masalah-masalah yang akan dihadapi oleh masyarakat yang akan melakukan budidaya ikan lele. Pada sosialisasi tersebut, fasilitator yakni bapak Hari Puryoto memberi penjelasan kepada masyarakat mengenai proses perawatan budidaya ikan lele dan hambatan-hambatan yang akan dihadapi.

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Abdul Rozi yaitu salah satu kelompok budidaya ikan lele Rt 4/1 menyatakan bahwa, masalah yang sering dihadapi bagi pembudidaya pemula merupakan terkendalanya banyak hal mulai dari pakan ikan lele alternative yang sulit didapatkan, cara mengatasi hama dan penyakit dan perawatan kolam ikan lele dengan baik.<sup>9</sup>

Sebelum dilanjutkan dengan proses pelaksanaan program berdasarkan hasil sosialisasi tersebut, masyarakat yang mendapatkan informasi dan sosialisasi tersebut masyarakat mengikuti anjuran dari pihak pemerintah dengan melaksanakan program tersebut.

#### **b. Tahap Peningkatan Kapasitas**

Tahap capacity building merupakan tahapan dalam proses pemberdayaan yang dijangkau dan dilaksanakan masyarakat dalam rangka mencapai pemberdayaan jangka panjang. Kegiatan atau program budidaya ikan lele dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat desa Undaan lor, dan kemampuan ini digunakan untuk pemberdayaan produksi ikan.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Hari Puryoto, 04 Maret 2022. Transkrip

<sup>9</sup> Wawancara dengan Abdul Rozi, 09 Maret 2022. Transkrip.

Materi pelatihan dalam kegiatan sosialisasi yang diberikan oleh dinas perikanan adalah Sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam budidaya ikan lele dengan fokus pada budidaya ikan lele yang unggul dan benar. Di fase ini masyarakat di berikan materi tentang budidaya ikan lele mulai dari penyiapan kolam, pengelolaan air, penanganan ikan lele, pemeliharaan ikan lele, dan pemanenan.<sup>10</sup>

Berdasarkan wawancara terhadap bapak Sumaji, respon masyarakat pada saat pelatihan berlangsung ialah:

“pada masa pelatihan berlangsung masyarakat berantusias mengikuti, mereka mau belajar, kalau kurang paham mereka bertanya langsung, respon nya sangat baik dan ada juga menyanggah untuk masalah pakan lele alternatif yang dapat meminimalisir pengeluaran pembelian pakan lele”<sup>11</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, terlihat bahwa mereka yang tertarik dengan pelatihan budidaya ikan lele akan mendapatkan manfaat dari materi yang ditawarkan. Dalam sosialisasi itu setelah selesai masyarakat menunggu dari pihak pemerintah desa dalam pemberian fasilitas seperti bibit ikan lele, terpal sebagai media yang digunakan dalam budidaya ikan lele dan pakan lele. Dari pihak pemerintah desa meninjau selama proses budidaya berlangsung yang dilakukan selama dua minggu sekali sampai pemanenan pertama, peninjauan Hal ini dilakukan dengan mengamati pertumbuhan benih lele yang telah ditebar di kolam, kemudian menerima sosialisasi dari Bapak Hari Puryoto sebagai nara sumber dengan topik seperti bagaimana memilih benih yang sehat, cara menebar benih lele yang benar, cara memberi pakan yang benar, cara mengatasi penyakit atau hama pada ikan lele, cara mengatasi kematian ikan lele akibat air tambak, dan cara membuat pakan alternatif sebagai pengganti pakan utama.<sup>12</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, proses budidaya ikan lele berlangsung kurang lebih 60-90 hari sampai hasil pemanenan. Dimana selama proses budidaya ikan lele

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Hari Puryoto, 04 Maret 2022. Transkrip.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Sumaji, 09 Maret 2022. Transkrip.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Hari Puryoto, 04 Maret 2022. Transkrip.



memakai materi yang didapat waktu sosialisasi program tersebut dan di tinjau langsung dari pihak pemerintah desa.

Wawancara terhadap bapak Abdul Rozi selaku anggota kelompok yang mengikuti program budidaya ikan lele:

”waktu sosialisasi tentang budidaya ikan lele tersebut, diikuti langsung oleh masyarakat dari perwakilan per RT atau per gang, sosialisasi tersebut sangat bermanfaat sekali, menambah wawasan kami sebagai pembudidaya ikan lele pemula, dari sosialisasi tersebut bapak Hari juga menyarankan pembuatan pakan alternatif dari ikan sawah yang di rebus sampai tanak agar durinya tidak keras lagi dan keong juga bisa dijadikan pakan alternatif.”<sup>13</sup>

Program budidaya yang diharapkan menjadi wadah untuk meningkatkan pendapatan bagi masyarakat serta menjadi wadah kerjasama untuk terciptanya masyarakat yang mandiri. Berdasarkan program maupun pelatihan yang dilakukan masyarakat yang diberikan dari pihak pemerintahan desa mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program tersebut.

### c. Tahap Kemandirian

Tahap kemandirian merupakan tahap pemberdayaan dimana fasilitator memberikan waktu atau kewenangan untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dapat disebarluaskan. Informasi atau wawasan budidaya lele dibagikan kepada masyarakat. Masyarakat dapat memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam proses budidaya ikan lele dengan menawarkan pengetahuan, keterampilan, dan bakat dalam budidaya ikan lele.

Kegiatan program budidaya ikan lele yang dilakukan warga desa Undaan Lor bisa dikatakan berhasil sehingga dapat menambah pendapatan warga. Adanya program ini berpotensi untuk mendongkrak pendapatan dan keahlian masyarakat dalam mensukseskan pelaksanaan budidaya ikan lele. Meskipun budidaya ikan lele merupakan usaha sampingan, namun menguntungkan dan dapat membantu masyarakat menambah penghasilan. Orang-orang bahkan

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Abdul Rozi, 09 Maret 2022. Transkrip.

menjadikannya bisnis utama mereka sehingga mereka dapat meningkatkan pendapatan dan juga hidup mereka tanpa harus berhenti dari pekerjaan mereka.<sup>14</sup>

Sebuah elemen pendorong untuk menginspirasi pemberdayaan diperlukan untuk program pemberdayaan yang sukses. Berikut alasan pendorong dalam proses pemberdayaan melalui pengembangan budidaya lele:

*Pertama* yaitu permodalan, modal yang pertama digunakan berasal dari pihak pemerintah desa. Adapun modal yang digunakan atau pengeluaran awal dalam memulai budidaya ikan lele menurut Bapak Hari Puryoto sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Modal Awal Budidaya Ikan Lele**

No	Nama Bahan	Qty	Harga Satuan	Jumlah
1.	Terpal uk. 3x5	2 terpal	Rp. 90.000	Rp. 180.000
2.	Pakan ikan	2 karung	Rp. 335.000	Rp. 670.00
3.	Bibit ikan lele	3000 bibit	-	Rp. 400.00
Jumlah				Rp. 1.250.000

Tabel di atas menjelaskan modal awal yang digunakan untuk memulai budidaya ikan lele.<sup>15</sup>

*Kedua*, perawatan selama proses budidaya ikan lele, dalam pembuatan kolam lele disarankan lokasi kolam dekat dengan saluran masuk dan pembuangan air. Sebelum penebaran benih ikan lele kolam diisi dengan air dan dibiarkan atau diendapkan selama 3-5 hari agar racun-racun yang berasal dari sumber air dapat menguap, hal itu untuk bisa mengurangi benih ikan lele yang mati setelah penebaran bibit ikan lele. Dalam pemberian pakan, yang digunakan dalam budidaya ikan lele memiliki ukuran yang berbeda sesuai dengan umur ikan lele. Pemberian pakan ikan lele

<sup>14</sup> Wawancara dengan Sumaji, 09 Maret 2022. Transkrip.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Hari Puryoto, 04 Maret 2022. Transkrip.

dilakukan setiap 3 kali sehari, dengan cara memberi pakan ikan lele secara perlahan hingga kenyang.

Menjalankan pemeliharaan ikan lele, hal pertama yang dilakukan yaitu dengan melakukan proses pemisahan berdasarkan besar kecilnya ikan lele menurut pak Abdul Rozi proses tersebut dilakukan setelah 3 minggu setelah penebaran bibit. Hal itu bertujuan untuk menyamakan ukuran ikan lele dalam satu kolam, sehingga dapat mengurangi tingkat kanibalisme antar ikan lele. Ikan lele ini termasuk ikan kanibal, hal itu disebabkan karena tidak dilakukan proses pemisahan berdasarkan ukuran ikan lele dan juga karena kurang optimalnya pemberian pakan pada ikan lele, sehingga ikan lele yang berukuran lebih besar akan memakan atau memangsa ikan yang berukuran kecil.<sup>16</sup>

Pak Abdul Rozi melakukan pergantian air pada kolam ikan lele apabila air kolam tercium bau tidak sedap atau setelah turun hujan. Ketika melakukan pergantian air kolam ikan lele tidak diberikan pakan selama satu hari penuh, hal itu bertujuan untuk mengatasi stress pada ikan lele. Dalam budidaya ikan lele kualitas air sangat diperlukan dan diperhatikan karena bisa menghambat pertumbuhan ikan lele.

Perawatan ikan lele cukup singkat yaitu sekitar 3-4 bulan hingga masa pemanenan, menurut pak Abdul Rozi agar kita mengetahui waktu pemanenan ikan lele itu melakukan sampling atau pengambilan sampel beberapa ikan lele, biasanya ikan lele yang sudah siap dipanen setiap perkilonya memiliki jumlah 7-8 ekor. Dalam pemanenan langkah pertama yaitu ikan tidak diberi makan dahulu selama satu hari atau 24 jam sebelum dipanen, hal itu untuk menghindari banyaknya ikan yang mati disaat dalam perjalanan. Proses pemanenan selanjutnya dengan membuang air kolam hingga menyisakan ikan saja, hal itu dilakukan untuk mempermudah selama proses pemanenan.<sup>17</sup>

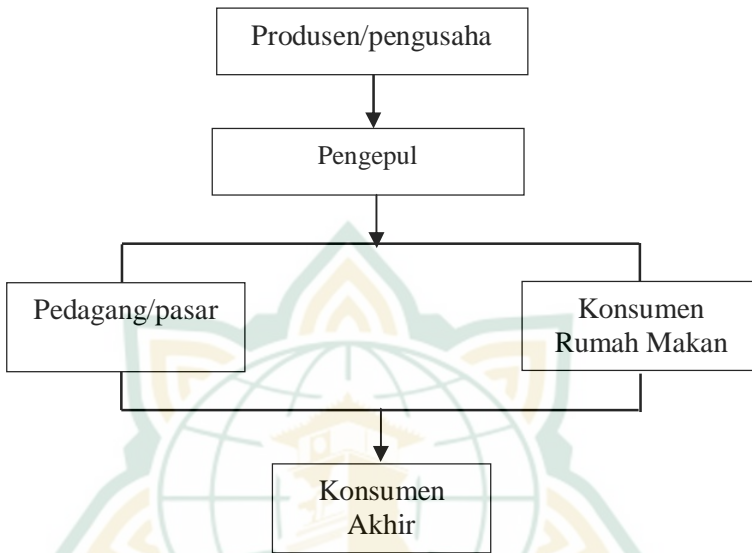
*Ketiga*, pemasaran hasil panen ikan lele, Proses pemasaran memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan. Agar suatu bisnis dapat dikatakan sukses, maka harus memiliki manajemen pemasaran yang tepat. Grafik berikut menunjukkan bagaimana pengelola budidaya lele memasarkan produknya:

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Abdul Rozi, 09 Maret 2022. Transkrip.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Abdul Rozi, 09 Maret 2022. Transkrip.

**Gambar 4.2**  
**Pemasaran Hasil Pemanenan Budidaya Ikan Lele**



Dari bagan pemasaran di atas pengepul Beli ikan lele dari produsen dan kemudian jual kembali ke pelanggan akhir. Di jaringan pertama menunjukkan bahwa produsen atau pengelola budidaya ikan lele menjual semua hasil panennya kepada pengepul yang ada di desa, hal ini dilakukan karena pengelola berpikir hasil panen dijual ke pengepul, lebih hemat dan tidak ribet karena tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi. Kolektor memiliki kontak atau jaringan dalam industri pemasaran ikan lele, dan mereka menjual ikan lele ke restoran, pedagang, dan pasar.<sup>18</sup>

Ikan lele yang diminta berukuran antara 7-8 ekor/kg. Sedangkan ukuran ikan lele yang sudah terlalu besar pengepul tidak mau mengambil atau membeli hal ini karena pasarannya cukup susah ketika ukuran ikan lele terlalu besar. Pengepul ini menjual ikan lele yang diperolehnya kepada pedagang/pasar dan konsumen rumah makan (lamongan, pemilik catering rumahan dan restoran) dan diteruskan ke konsumen akhir, pedagang/pasar yang dikirim yang sudah berlangganan cukup lama dengan pengepul. Harga yang

<sup>18</sup> Wawancara dengan Sumaji, 09 Maret 2022. Transkrip.

diperoleh pengepul dalam membeli ikan lele adalah Rp. 17.500/Kg, sehingga pedagang/pasar dan konsumen rumah makan mendapat harga beli dari pengepul sebesar Rp. 19.000/Kg sedangkan dari pedagang/pasar memberi harga Rp. 20.000-Rp. 21.000/ Kg.<sup>19</sup> Harga yang diberikan produsen ke pengepul terjadi menyesuaikan harga dipasaran karena harga ikan lele yang fluktuatif. Pendapatan pembudiaya dalam setiap panen dngan rata-rata Rp. 5.000.000-Rp. 9.000.000

Berdasarkan uraian diatas, bisa ditarik kesimpulan bahwa pemberdayaan yang dilakukan di Desa Undaan Lor dilakukan dengan beberapa proses yang diharapkan oleh masyarakat menjadi masyarakat yang mandiri dan dapat membantu Anda mendapatkan lebih banyak uang Beberapa langkah dilakukan untuk mencapai hal tersebut, antara lain tahap awareness, capacity building, dan independent.

## **2. Peluang dan Hambatan Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Budidaya Ikan Lele di Desa Undaan Kecamatan Undaan Kudus**

Budidaya adalah upaya memanfaatkan potensi yang ada dalam kelompok masyarakat untuk mencapai tujuan bersama. Akuakultur adalah metode untuk meningkatkan produktivitas air melalui campur tangan manusia.<sup>20</sup> Program budidaya ini bertujuan menjadikan masyarakat yang mandiri dan memanfaatkan menjadi ladang usaha agar dapat mensejahterakan masyarakat.

Dalam proses pemberdayaan masyarakat terdapat peluang dan hambatan tersendiri, budidaya ikan lele di Undaan Lor sendiri memiliki peluang yang cukup baik dilihat dari segi lingkungan dan potensi sumber daya yang tersedia, peluang tersebut ada beberapa hal sebagai berikut:

- a. Peminat ikan lele yang dikonsumsi terbilang cukup besar, masyarakat memilih untuk mengkonsumsi ikan lele segar sebagai lauk atau diawetkan contoh ikan lele asap selain itu juga dijadikan keripik dari ikan lele. Peminat ikan lele yang cukup dikalangan masyarakat, mulai dari tukang sayur, pengepul atau pedagang besar di pasar, pemilik catering rumahan, penjual lalapan atau pecel lele, hingga restoran.

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Sumaji, 09 Maret 2022. Transkrip.

<sup>20</sup> Cahyo Saparinto, Panduan Lengkap Gurami. (Jakarta: Swadaya, 2008), 3.

Kaitannya dengan jumlah peminat yang besar ikan lele yang dikonsumsi, maka hal ini memberikan peluang bagi pembudidaya ikan lele.<sup>21</sup>

- b. Ikan lele lebih mudah dibudidayakan karena tahan dikembangkan dalam kolam yang kecil. Budidaya ikan lele bisa menggunakan metode yang praktis, dengan menggunakan terpal tanpa perlu menggunakan beton yang mahal. Pemakaian terpal juga jauh lebih menguntungkan karena bisa bongkar pasang hal ini tidak memerlukan modal banyak dalam pembuatan kolam. Dengan potensi industri lele, baik dari sisi peluang pasar maupun restoran yang masih beroperasi, serta cara budidaya lele yang relatif sederhana, hal ini dapat dikembangkan sebagai peluang bisnis.

Dalam proses budidaya ikan lele tentu saja terdapat hambatan yang dihadapi, hal itu sangat berpengaruh pada proses budidaya. Menurut pak Abdul Rozi sebagai pengelola budidaya ikan lele, beliau mengungkapkan beberapa hambatan yang dialami selama proses budidaya ikan lele yaitu sebagai berikut:

- a. Pakan ikan lele yang mahal

Menurut bapak Abdul Rozi salah satu yang menjadi hambatan yaitu pakan ikan lele yang cukup mahal sedangkan hal itu berdampak pada besarnya keuntungan yang diperoleh, dari hal tersebut pak Abdul Rozi membuat beberapa pakan alternatif. Pak Abdul Rozi tidak perlu khawatir tentang harga pakan lele yang mahal sehingga dapat meminimalisir pengeluaran biaya untuk pakan lele.<sup>22</sup>

- b. Hama dan penyakit budidaya ikan lele

Menurut pak Abdul Rozi adanya penyakit yang terdapat di ikan lele itu disebabkan oleh air didalam kolam, berdasarkan hasil wawancara beliau mengatakan bahwa penyakit yang dialami ikan lele setelah penebaran bibit itu sangat sering kali terjadi hal itu disebabkan karena ikan masih menyesuaikan kadar air di kolam yang baru. Ikan lele yang sudah berusia 3 minggu kebanyakan ada yang mati itu juga disebabkan karena air yang tidak rutin diganti setiap minggunya. Tidak hanya penyakit yang menjadi hambatan ada juga hama yang menjadi hambatan seperti adanya ular

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Abdul Rozi, 09 Maret 2022. Transkrip.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Abdul Rozi, 09 Maret 2022. Transkrip.



yang masuk kedalam kolam ikan lele dan memakan ikan lele tersebut.<sup>23</sup>

c. Harga ikan yang fluktuatif

Harga ikan yang berubah-ubah hal ini menjadi tantangan bagi pembudidaya ikan lele, jika pasokan barang berlimpah maka akan mempengaruhi harga pasar dan harga ikan lele cenderung lebih murah demikian sebaliknya.

## C. Analisis Data Penelitian

### 1. Analisis Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Budidaya Ikan Lele Di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kudus

Pemberdayaan masyarakat dapat didefinisikan sebagai suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang yang diberdayakan atau kelompok yang lemah, sehingga mereka memiliki kekuatan untuk memenuhi kebutuhannya, memiliki kebebasan (freedom), bebas mengemukakan pendapat, bebas dari kejahatan dan bebas dari perlindungan, serta barang dan jasanya, sehingga dapat berperan serta dalam proses pembangunan.<sup>24</sup>

Hal ini sejalan dengan pesan Pak Hari Puryoto yang menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat. Untuk menjadi masyarakat yang berdaya, masyarakat harus mandiri dan bertanggung jawab.<sup>25</sup>

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai suatu proses sosial yang bertujuan untuk memperbaiki situasi dan keadaan mereka sendiri. Ketika masyarakat secara keseluruhan terlibat dalam proses, dikatakan diberdayakan. Ungkapan utama pemberdayaan antara lain proses pembangunan, prakarsa masyarakat, dan peningkatan status diri.<sup>26</sup> Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Hari selaku Kasi Pemerintahan, bahwa pemberdayaan ini suatu upaya dari pemerintah desa untuk

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Abdul Rozi, 09 Maret 2022. Transkrip.

<sup>24</sup> Edi Suharto, *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat : Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 58.

<sup>25</sup> Wawancara dengan Hari Puryoto, 04 Maret 2022. Transkrip.

<sup>26</sup> Dadeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 8.

memberdayakan masyarakat serta mewujudkan keinginan warga untuk mengembangkan budidaya ikan lele melalui program tersebut.<sup>27</sup>

Rencananya Pak Hari Puryoto akan langsung mengajak masyarakat dengan menyampaikan panduan berupa sosialisasi dan sharing tantangan yang akan dialami dalam proses budidaya lele dengan informasi dan keterampilan seputar proses budidaya ikan.

Pendekatan yang dilakukan oleh Pak Hari Puryoto dalam pemberdayaan ini adalah strategi yang dilakukan pada sekelompok klien sebagai objek dengan menawarkan pelatihan kelompok untuk mengembangkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan sehingga mereka dapat memecahkan kesulitan yang mereka hadapi.<sup>28</sup> Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa pendekatan Pak Hari Puryoto berupaya membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan guna meningkatkan kualitas hidup mereka.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya mentransformasikan potensi masyarakat untuk menjadi kekuatan, serta mempertahankan dan memperjuangkan nilai-nilai dan kepentingannya dalam segala aspek kehidupan. Terhadap situasi ini, peningkatan ekonomi dianggap sebagai langkah pertama atau paling mendasar dalam pemberdayaan masyarakat melalui pematangan budaya dan konsolidasi agama. Pembangunan ekonomi dan nilai bermanfaat bagi kemandirian masyarakat dan meningkatkan posisi tawar masyarakat dalam menghadapi kekuasaan negara.<sup>29</sup> Melalui pemberdayaan masyarakat, pengembangan budidaya ikan lele dirasa bisa memperbaiki perekonomian keluarga dan mensejahterakan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kualitas ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga tercipta kesejahteraan bersama.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT, yang menyatakan bahwa masalah sosial seperti dakwah Islam dibahas dalam Surah Az-Zukhruf ayat 32 Al-Qur'an:

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Hari Puryoto, 04 Maret 2022. Transkrip.

<sup>28</sup> Edi Suharto, *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat : Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan sosial dan Pekerjaan Sosial*, 66-67.

<sup>29</sup> Saifuddin Yunus, dkk., *Model Pemberdayaan Masyarakat*, 4.

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي  
 الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ  
 بَعْضًا سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya : “Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kamilah yang menentukan penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.”<sup>30</sup>

Pada ayat di atas mengandung arti memanfaatkan dan mempekerjakan, Ayat ini menganjurkan manusia untuk saling tolong menolong karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain untuk mencapai kebutuhannya. Ayat ini dalam rangka pemberdayaan masyarakat merupakan dorongan kepada semua pihak untuk bersama-sama meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, karena setiap masyarakat atau masyarakat pasti memiliki potensi yang dapat diwujudkan. Oleh karena itu, masyarakat Desa Undaan Lor dalam memanfaatkan potensi yang ada dengan memanfaatkan pekarangan rumah sebagai usaha budidaya.

Masyarakat menurut Islam merupakan suatu struktur yang saling membutuhkan dan saling mendukung, serta hubungan antar manusia yang saling menguntungkan. Disparitas pendapatan ekonomi merupakan sumber daya yang dapat digunakan untuk menciptakan kerukunan dan persahabatan masyarakat. Seperti yang terjadi di Undaan lor, sebuah komunitas kecil. Kesadaran ini terbentuk sebagai hasil dari kemauan masyarakat untuk melakukan perubahan terhadap kualitas hidupnya sendiri, mereka sadar dengan memanfaatkan potensi yang ada di sekitar dapat menambah pendapatan perekonomian dan menciptakan kesejahteraan bagi mereka sendiri. Seperti halnya yang disampaikan oleh pak Abdul Rozi bahwa budidaya ikan lele ini cukup membantu perekonomian

<sup>30</sup> Al Qur'an Surah Az-Zukhruf ayat 32.

keluarga, meskipun usaha ini dijadikan sampingan dari pekerjaannya utamanya sebagai petani.<sup>31</sup>

Tujuan dari proses pemberdayaan masyarakat adalah untuk menumbuhkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Jika program pemberdayaan efektif, masyarakat akan mampu mandiri dan tidak lagi membutuhkan bantuan pemerintah.<sup>32</sup> Pemberdaya bertanggung jawab untuk membina kemandirian dan kesejahteraan selama proses pemberdayaan. Karena dikatakan bahwa pemberdayaan masyarakat berhasil jika masyarakat yang diberdayakan mampu menciptakan kemandirian dan kesejahteraan bagi mereka sendiri. Seperti halnya yang dilakukan oleh pak Abdul Rozi yang awalnya diberi dari desa 2 kolam sekarang menjadi 6 kolam. Karena pada dasarnya kemandirian diciptakan sendiri tidak hanya bergantung dengan pemerintah saja.

Pemberdayaan adalah proses pengembangan masyarakat yang melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi mereka sendiri.<sup>33</sup> Dalam proses pemberdayaan yang dilakukan pak Hari terdapat beberapa cara dalam membentuk kemandirian yaitu dengan cara memberi sosialisasi dan pelatihan, sosialisasi dilakukan dengan memberi atau menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam proses budidaya ikan lele. Pada proses pemberdayaan memerlukan beberapa tahapan-tahapan dalam pemberdayaan meliputi tahap penyadaran, tahap peningkatan kapasitas dan tahap pendayaan.<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti selama penelitian dapat disimpulkan mengenai pemberdayaan masyarakat Islam melalui pengembangan budidaya ikan lele di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Pada proses pemberdayaan ini pak Hari Puryoto sudah melakukan beberapa

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Abdul Rozi, 09 Maret 2022. Transkrip.

<sup>32</sup> Ria Aprilian, Skripsi “Pemberdayaan masyarakat pada kelompok budi daya ikan (POKDAKAN) sido makmur dusun priangan desa karanganyar lampung selatan” (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), 27.

<sup>33</sup> Dadeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 8.

<sup>34</sup> Fitri Febriana A dan Titik Djumarti, “Proses Pemberdayaan masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu Di Kelurahan Pedurangan Kidul Kota Semarang”, *Jurnal UNDIP*.

tahap-tahapan terhadap masyarakat di Desa Undaan Lor dengan membuat program budidaya ikan lele. Dalam pemberdayaan ini ada beberapa tahapan-tahapan, diantaranya sebagai berikut:

a. Tahap Penyadaran

Tahap penyadaran merupakan langkah awal dalam proses pemberdayaan masyarakat. Pada tahap pemberdayaan ini, masyarakat harus mampu membangun kondisi yang kondusif guna mendorong masyarakat untuk mengembangkan kemampuannya dan memperbaiki keadaannya saat ini.<sup>35</sup> Pada tahap ini, pak Hari Puryoto adalah menjelaskan tujuan program dan menjelaskan tentang potensi yang ada dengan memanfaatkan potensi tersebut. dalam sosialisasi tersebut juga pak Hari Puryoto mengajak masyarakat sharing-sharing mengenai kendala yang akan di hadapi selama proses pemberdayaan dan memberi motivasi kepada masyarakat bahwa pemberdayaan ini nantinya dapat memberi dampak baik kepada mereka.<sup>36</sup>

Bedasarkan penelitian yang dilakukan peneliti selama obeservasi, peneliti menyimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat ini memanfaatkan potensi yang dimiliki masyarakat Desa Undaan Lor. Pemberdayaan masyarakat menyadari bahwa adanya peluang yang dapat merubah kondisi kehidupan masyarakat yang lebih baik karena potensi yang dimiliki mereka, yaitu keterampilan dan pengetahuan. Dengan adanya program pemberdayaan tersebut, pemberdaya mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi mengikuti program budidaya ikan lele, pemberdayaan ini ditujukan untuk masyarakat Desa Undaan Lor.

b. Tahap Peningkatan Kapasitas

Tahap Ini adalah tahap di mana pengetahuan diubah dan kemajuan yang efektif dapat dibuat. Pada tingkat ini, proses pemberdayaan bertujuan untuk mengajarkan anggota masyarakat keterampilan dan informasi baru agar mereka dapat berpartisipasi dalam pembangunan.<sup>37</sup> Hal ini dilakukan

---

<sup>35</sup> Fitri Febriana A dan Titik Djumarti, “Proses Pemberdayaan masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu Di Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang”, Jurnal UNDIP.

<sup>36</sup> Wawancara dengan Hari Puryoto, 04 Maret 2022. Transkrip.

<sup>37</sup> Fitri Febriana A dan Titik Djumarti, “Proses Pemberdayaan masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu Di Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang”, Jurnal UNDIP.



sepanjang tahap capacity building dengan menawarkan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat untuk memberdayakannya.

Pada tahap peningkatan kapasitas pemberdayaan memberdayakan masyarakat dan kelompok dengan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Tujuan pemberdayaan adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sehingga masyarakat yang berdaya dapat menjadi berdaya dan mandiri. Tingkat peningkatan kapasitas ini mencakup menawarkan pelatihan dan menjelaskan cara kerja proses budidaya lele Pak Hari Puryoto, serta memberikan informasi kepada anggota masyarakat tentang proses dan langkah-langkah yang terlibat dalam budidaya lele.

c. Proses Kemandirian

Tahap kemandirian adalah ketika masyarakat diberikan kemungkinan-kemungkinan berdasarkan kemampuannya melalui partisipasi aktif dan berkesinambungan, yang dicapai dengan memberikan mereka peran yang lebih besar dan meningkat secara bertahap seiring dengan berkembangnya kemampuan mereka.<sup>38</sup> Pada tahap ini masyarakat harus dilatih sesuai dengan kemampuan dalam mengembangkan potensi yang ada. Dalam tahap ini fasilitator mendampingi masyarakat untuk menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan oleh pemberdaya. Langkah awal tahap ini adalah fasilitator mendampingi masyarakat dalam menyiapkan kebutuhan dan mendampingi sampai benar-benar yang diberdayakan itu mampu menjalankan program tersebut secara mandiri.

Dalam hal ini pak Hari Puryoto mempunyai peran penting sebagai pemberdaya untuk mendampingi

---

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/download/26409/23326#:~:text=3.%20Tahap%20Pendayaan%2C%20tahap%20dimana,diri%20terhadap%20hasil%20pelaksanaan%20pilihan>

<sup>38</sup> Fitri Febriana A dan Titik Djumarti, “Proses Pemberdayaan masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Terpadu Di Kelurahan Pedurungan Kidul Kota Semarang”, Jurnal UNDIP. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/download/26409/23326#:~:text=3.%20Tahap%20Pendayaan%2C%20tahap%20dimana,diri%20terhadap%20hasil%20pelaksanaan%20pilihan>



masyarakat yang diberdayakan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan pada saat pelatihan atau sosialisasi agar menjadi masyarakat berdaya. Hal yang dilakukan pak Hari Puryoto sebagai pemberdaya untuk membentuk kemandirian kepada masyarakat agar mampu menjalankan program budidaya dengan memberi arahan-arahan mengenai cara perawatan budidaya ikan lele sampai mereka dapat melakukan program budidaya itu sendiri tanpa didampingi lagi dari pak Hari Puryoto.

Pada tahap kemandirian yang dilakukan pak Hari Puryoto selaku pemberdaya, memberi fasilitas yang dibutuhkan saat pelaksanaan budidaya ikan lele yaitu terpal, pakan lele dan bibit ikan lele. Pada tahap ini masyarakat yang diberdayakan sudah mampu melakukan sendiri mulai dari perawatan sampai dengan pemasaran. Berdasarkan hasil dari peneliti, pemberdayaan yang dilakukan di Desa Undaan Lor mampu menjadikan masyarakat yang mandiri serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **2. Analisis Peluang dan Hambatan Proses Pemberdayaan Masyarakat Dalam Budidaya Ikan Lele di Desa Undaan Kecamatan Undaan Kudus**

Budidaya adalah upaya memanfaatkan potensi yang ada dalam kelompok masyarakat untuk mencapai tujuan bersama. Budidaya adalah metode untuk meningkatkan produktivitas air melalui keterlibatan manusia.<sup>39</sup> Program budidaya ini bertujuan menjadikan masyarakat yang mandiri dan memanfaatkan menjadi ladang usaha agar dapat mensejahterakan masyarakat. Adapun dalam proses pemberdayaan tersebut tidak lepas dari peluang dan hambatan yang dihadapi, sebagai berikut:

### **a. Peluang dalam pemberdayaan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa budidaya ikan lele memiliki peluang yang cukup baik dari segi lingkungan dan potensi sumber daya alam diantaranya:

- 1) Peminat ikan lele yang dikonsumsi terbilang cukup besar, masyarakat memilih untuk mengkonsumsi ikan lele segar sebagai lauk sehari-hari maupun dalam bentuk awetan seperti ikan lele asap selain itu juga dijadikan keripik dari ikan lele. Peminat ikan lele yang cukup kalangan masyarakat, mulai dari tukang sayur, pengepul atau

---

<sup>39</sup> Cahyo Saparinto, *Panduan Lengkap Gurami*. (Jakarta: Swadaya, 2008), 3.

pedagang besar di pasar, pemilik catering rumahan, penjual lalapan atau pecel lele, hingga restoran. Kaitannya dengan jumlah peminat yang besar ikan lele yang dikonsumsi, maka hal ini memberikan peluang bagi pembudidaya ikan lele.

- 2) Pemilihan ikan lele untuk dibudidayakan karena lebih mudah dan tahan dikembangbiakkan dalam kolam yang kecil. Budidaya ikan lele bisa menggunakan metode yang praktis, dengan menggunakan terpal tanpa perlu menggunakan beton yang mahal. Pemakaian terpal juga jauh lebih menguntungkan karena bisa bongkar pasang hal ini tidak memerlukan modal banyak dalam pembuatan kolam. Dengan potensi industri lele, baik dari sisi peluang pasar maupun restoran yang masih beroperasi, serta cara budidaya lele yang relatif sederhana, hal ini dapat dikembangkan sebagai peluang bisnis.

#### **b. Hambatan dalam proses pemberdayaan**

Sesuai deskripsi yang telah dipaparkan di atas, hambatan atau kendala dalam proses budidaya ikan lele diantaranya:<sup>40</sup>

- 1) Pakan ikan lele yang cukup mahal sedangkan hal itu berdampak pada besarnya keuntungan yang diperoleh, dari hal tersebut pak Abdul Rozi membuat beberapa pakan alternatif. Sehingga tidak perlu khawatir tentang harga pakan lele yang mahal sehingga dapat meminimalisir pengeluaran biaya untuk pakan lele.
- 2) Hambatan yang kedua penyakit yang terdapat di ikan lele itu disebabkan oleh air didalam kolam, penyakit yang dialami ikan lele setelah penebaran bibit itu sangat sering kali terjadi hal itu disebabkan karena ikan masih menyesuaikan kadar air di kolam yang baru. Ikan lele yang sudah berusia 3 mingguan kebanyakan ada yang mati itu juga disebabkan karena air yang tidak rutin diganti setiap minggunya. Tidak hanya penyakit yang menjadi hambatan ada juga hama yang menjadi hambatan seperti adanya ular yang masuk kedalam kolam ikan lele dan memakan ikan lele tersebut.
- 3) Hambatan yang terakhir adalah harga ikan yang berubah-ubah hal ini menjadi tantangan bagi pembudidaya ikan

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Abdul Rozi, 09 Maret 2022. Transkrip.

lele, jika pasokan barang berlimpah maka akan mempengaruhi harga pasar dan harga ikan lele cenderung lebih murah demikian sebaliknya.

Pemberdayaan masyarakat ini berdampak baik bagi masyarakat khususnya Desa Undaan Lor, budidaya ikan lele cukup memadai dilakukan oleh masyarakat karena potensi desa yang mendukung. Hal itu hasil budidaya ikan lele ini diharapkan sesuai keinginan.

